

KOMUNIKASI KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Deskriptif Tentang Persepsi Penerapan Protokol Kesehatan Pengunjung
Pasar Sentra Grosir Cikarang)

Feri Sanjaya, Dosen Prodi Manajemen Komunikasi
Institut STIAMI
Email: feri.sanjaya@stiami.ac.id

Dina Sudarmika, Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Bung Karno
Email: dinaeffendie@gmail.com

Winda Gustina, Mahasiswa Prodi Manajemen Komunikasi
Institut STIAMI
Email: wwindaandrio@gmail.com

ABSTRACT

Health communication is an activity of delivering health information to make changes in individual and group behavior to improve health. This study aims to determine health communication in the delivery of messages about health protocols, the Market Center wholesale Cikarang. The approach used in this research is qualitative approach with descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. Based on the results of the study, health communication in the delivery of perceptions about health protocols in the Cikarang wholesale Center Market during the pandemic that wearing masks is ineffective because it makes it difficult to breathe, although there are also those who perceive masks as protective so that they are worn in accordance with appropriate health protocols. While hand washing is not done for allergic reasons, also because it does not come into contact with other visitors. Although there are also those who assess hand washing according to health protocols needs to be done because it can protect hands from germs and corona viruses. Meanwhile, in maintaining distance, market visitors stated that they did not maintain a distance according to health protocols because they perceived it as ineffective considering the narrow market room while visitors were crowded, although there are also those who apply maintaining distance according to health protocols because they come to the market during the day so that it is quiet.

Keywords: Health Communication, Public Perception, Health Protocols, Covid-19

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan melalui media yang menimbulkan respon. Pesan yang disampaikan berasal dari komunikator berisi tentang berbagai hal, seperti protokol kesehatan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga

jarak di masa pandemic Covid-19. Penelitian ini tentang Komunikasi Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. Komunikasi kesehatan merupakan suatu kegiatan penyampaian informasi kesehatan untuk melakukan perubahan perilaku individu maupun kelompok untuk meningkatkan derajat kesehatan. Komunikasi kesehatan juga mencakup kegiatan menyampaikan informasi tentang kesehatan.

Dalam penyampaian pesan tentang Protokol Kesehatan, pihak Pasar Sentra Grosir Cikarang membuat strategi melalui penyampaian secara langsung maupun melalui media cetak seperti spanduk banner. Strategi tersebut dilakukan setiap hari dengan harapan pengunjung pasar mendapatkan informasi tentang COVID-19 sehingga dapat menerapkan Protokol Kesehatan dengan baik. Penelitian ini dilakukan di Pasar Sentra Grosir Cikarang yang berawal dari temuan adanya pengunjung pasar tidak menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker di bawah mulut, tidak mencuci tangan dengan air yang mengalir, dan tidak menjaga jarak lebih dari dua meter.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian memfokuskan pada Komunikasi Kesehatan Tentang Persepsi Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pademi Covid-19 sebagai objek penelitian, dan pengunjung Pasar Sentra Grosir Cikarang Utara sebagai subjek penelitian.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan komunikasi kesehatan terkait persepsi protokol kesehatan pada pengunjung Pasar Sentra Grosir Cikarang Utara di saat pandemi Covid-19.
- b. Untuk mengetahui hambatan dalam penerapan komunikasi kesehatan terkait protokol kesehatan pada pengunjung Pasar Sentra Grosir Cikarang Utara disaat pandemi Covid-19.
- c. Untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan dalam penerapan komunikasi kesehatan terkait protokol kesehatan pada pengunjung Pasar Sentra Grosir Cikarang Utara di saat pandemi Covid-19.

KAJIAN LITERATUR

1. Penelitian Terdahulu

Menguraikan Penelitian terdahulu yang relevan dengan adanya masalah Persepsi masyarakat, digunakan untuk mengetahui masalah yang mana belum diteliti secara mendalam oleh peneliti sebelumnya, juga sebagai perbandingan antar fenomena yang akan diteliti dengan hasil studi sebelumnya yang sama. Dari hasil penelitian terdahulu didapatkan

hasil penelitian sebagai berikut:

- a) Penelitian Made Arini Hanindharputri, Ni Putu Emilika Budi Lestari, Putu Astri Lestari dari Institut Desain dan Bisnis Bali yang dimuat dalam Jurnal *Leverage, Engagement, Empowerment of Community*, Vol. 3, No. 1, Mei 2021, 53–70 ISSN 2686-2786 print / ISSN 2685-8630 online dengan judul “*Peningkatan kesadaran kebiasaan penggunaan masker untuk pencegahan covid-19 melalui gerakan pembagian masker di wilayah pasar tradisional Denpasar, Bali.*” Tujuan penelitian Penelitian ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 ini. Penelitian ini Diskusi, evaluasi, dan analisis situasi antara pelaksana pengabdian dengan wilayah yang akan disasar untuk dijadikan bahan pertimbangan lokasi penyebaran masker. Hasil penelitian ini menunjukkan Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan kepada pemberian masker kain secara gratis dan mengedukasi melalui infografis yang diselipkan di dalam kemasan masker, yang ditujukan kepada pedagang dan pengunjung Pasar Yadnya, Kesiman. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kenaikan angka penderita Covid 19 di Denpasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan dilakukan selama 1 bulan dari tanggal 1 April 2020 hingga 30 April 2020 dengan tahap pelaksanaan yang sudah dijelaskan sebelumnya.

- b) Penelitian kedua dari Ansori, Akhyar, Faradilla, Dwi yang dimuat Jurnal <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/1626> yang berjudul “*Strategi Komunikasi Pemasaran Garuda Plaza Hotel Dalam Rangka Meningkatkan Minat Pengunjung Hotel Di Masa Pandemi Covid-19.*” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Garuda Plaza Hotel dalam meningkatkan minat pengunjung di masa pandemi Covid-19. Teknik analisis data dalam penelitian ini, dilakukan setelah data data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Kemudian data data tersebut dipilih dengan data yang penting dan tidak relevan dari data yang telah dikumpulkan, dianalisis secara saling berhubungan untuk mendapatkan dugaan sementara dan menarik kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Garuda Plaza Hotel di masa pandemi Covid-19 sudah mengacu ke pada 4P yaitu Product (Produk), Price (Harga), Place (Tempat), dan Promotion (Promosi). Di masa pandemi Covid-19 Garuda

Plaza Hotel sudah menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah, gencar melakukan sales call dan telemarketing, mengadakan promosi di setiap bulannya dan juga melakukan jalinan kerjasama dengan pihak lain dalam upaya mempromosikan Garuda Plaza Hotel kepada perusahaan, instansi pemerintahan, travel agent baik di offline travel agent maupun di Online Travel Agent (OTA) untuk meningkatkan minat pengunjung.

2. Kajian Pustaka

1) Manajemen Komunikasi

Manajemen komunikasi Merupakan cara untuk bisa berinteraksi dengan baik sehingga semua orang dapat bisa memahami dan mengerti bagaimana cara berkomunikasi. Tujuan utama manajemen komunikasi Merupakan pemanfaatan optimal sumber daya manusia dan teknologi untuk meningkatkan dialog dengan orang lain. Sebagaimana Yusuf & Ridwan (2018:155) yang menekankan terciptanya dialog dua arah dan sekaligus melahirkan pertukaran informasi yang relatif seimbang merupakan hasil dari sebuah proses komunikasi. Gagasan gagasan atau ide dibahas dalam suatu musyawarah antara komunikator dengan komunikan, dan terjadi pemahaman tentang informasi atau segala sesuatu hal menjadi pokok dari pembahasan untuk mengarah pada kesepakatan dan kesatuan dalam pendapat (Maharani, 2018:159).

2) Komunikasi Kesehatan

Manusia merupakan makhluk sosial dimana suatu maksud bahwa manusia tidak terlepas dari individu yang lain. Manusia hidup bersama akan berlangsung komunikasi dan situasi. Menurut (Lasswell dalam Tasrif 2016:398) Komunikasi kesehatan, sama seperti komunikasi pada umumnya, tidak terbatas pada penyampaian pesan saja, tetapi juga terdapat umpan balik atau respon dari penerima pesan. Komunikasi kesehatan bisa meningkatkan luaran kesehatan dengan mendorong memodifikasi perilaku dan perubahan sosial dengan memberikan informasi terkait dengan kesehatan (Schiavo 2014:398).

3) Persepsi

Istilah persepsi sering disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau tanggapan. Sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. Persepsi mempunyai banyak pengertian, diantaranya beberapa pengertian persepsi menurut para ahli yaitu :

- 1) Menurut Slameto dalam Kamal (2016:02), Persepsi adalah reaksi yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.
- 2) Menurut Robbins dalam Kamal (2016:97), Robbins mendeskripsikan Persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisis (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.
- 3) Menurut Purwodarmito dalam Kamal (2016:759), mengatakan bahwa Persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan.
- 4) Dalam Kamus Besar Psikologi, Persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada di lingkungannya.
- 5) Menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam Karyaningsih (2018:77) Persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain : kemampuan untuk membedakan ,kemampuan untuk mengelompokkan dan kemampuan untuk memfokuskan.
- 6) Dalam Kamus Besar Psikologi, Persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.
- 7) Menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam Karyaningsih (2018:77) Persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain : kemampuan untuk membedakan ,kemampuan untuk mengelompokkan dan kemampuan untuk memfokuskan.
- 8) Sugihartono, dkk dalam Rusdianto (2016: 8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi
- 9) manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield (2017:235) dalam Rakhmat menyebutkan faktor fungsional dan faktor struktural. Adapun penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Faktor fungsional : faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal. Persepsi tidak ditentukan oleh jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut. Menurut Restiyanti Prasetijo (2017:69), mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, dapat dikelompokkan dalam dua faktor utama yakni:

1) Faktor internal, meliputi:

- a. Pengalaman
- b. Kebutuhan
- c. Penilaian
- d. Ekspektasi / pengharapan

2) Faktor eksternal, meliputi:

- a. Tampilan luar
- b. Sifat-sifat stimulus
- c. Situasi lingkungan

5) Jenis-jenis Persepsi

1. Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik, sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambang-lambang verbal dan nonverbal. Manusia lebih efektif daripada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan.
2. Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan persepsi terhadap manusia menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan, dan sebagainya).
3. Objek tidak bereaksi, sedangkan manusia bereaksi. Dengan kata lain, objek bersifat statis, sedangkan manusia bersifat dinamis. Oleh karena itu, persepsi terhadap manusia dapat berubah dari waktu ke waktu, lebih cepat daripada persepsi terhadap objek.

6) Pengertian Protokol Kesehatan

Mencuci tangan merupakan langkah 3M berikutnya untuk menurunkan risiko penularan COVID-19 sebesar 35 persen. WHO menyarankan, cucilah tangan menggunakan sabun/antiseptik selama 20- 30 detik dan menerapkan langkah-langkah yang benar. Memakai masker, terutama jika di luar rumah. Pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung. Pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker. Hindari menyentuh masker saat digunakan. Sebelum memakai masker,

cuci tangan pakaisabun dan air mengalir (minimal 20 detik).

7) Pandemi Covid-19

Istilah epidemi dan pandemi sudah sudah sering kita dengar ketika wabah COVID-19 terjadi. Kedua istilah tersebut sangat identik atau berkaitan dengan penyebaran penyakit. Secara bahasa, epidemi diartikan penyakit menular yang berjangkit dengan cepat di daerah yang luas dan menimbulkan banyak korban menurut KBBI dalam (Agung, 2020:69). Menurut Strong dalam (Agung 2020:70) epidemic psychology yang mengacu pada dua hal makna yaitu epidemic penyakit (fisik), yang berfokus pada penyebaran penyakit dan epidemic nature, termasuk psikologi (psikis). Menurutnya ada tiga tipe psikologi epidemi, yaitu epidemi ketakutan, yaitu, mengacu bagaimana penyebaran psikologis (ketakutan, kecurigaan) ke orang banyak secara cepat, kedua, epidemi penjelasan dan moralitas, yaitu berkaitan dengan kebutuhan informasi mengenai penjelasan tentang apa, kenapa dan bagaimana penyakit terjadi, serta memahami penyakit dari perspektif moral, dan agama, dan terakhir epidemi aksi yaitu terkait perubahan perilaku masyarakat secara masif baik individual maupun kelompok/komunitas dalam menghadapi epidemi penyakit. Psikologi epidemi sangat mengganggu dan merusak, tidak hanya secara fisik tetapi juga secara psikologis.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif yang bertujuan untuk meneliti suatu fenomena di masyarakat dalam bentuk data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati maupun perilakunya. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2012:472) metode kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya. Studi deskriptif adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih satu orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan waktu yang berkesinambungan. Dalam studi kasus harus diteliti dulu apa kasusnya, gambaran

kasus yang terjadi dan mengapa bisa terjadi kasus. Kasus adalah suatu peristiwa yang diluar kebiasaan, sehingga kasus bisa positif dan negatif.

2. Operasionalisasi Konsep

Persepsi masyarakat dalam penggunaan masker, cuci tangan dan menjaga jarak bagi pengunjung dipasar sentra grosir cikarang.

1. Komunikasi Kesehatan

Komunikasi Kesehatan merupakan suatu informasi terkait kesehatan masyarakat dengan tidak terbatas pada penyampaian pesan, juga terdapat umpan balik atau respon dari penerima pesan.

2. Persepsi

Persepsi dalam penelitian ini adalah cara pandang subjek penelitian, yakni pengunjung pasar sentral grosir cikarang tentang memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

3. Protokol Kesehatan

Adapun protokol kesehatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- a. Penggunaan Masker
- b. Mencuci Tangan
- c. Menjaga Jarak
- d. Pengunjung Pasar Sentra Grosir Cikarang
- e. Pandemi Covid-19

3. Teknik Pengumpulan Data

1) Sumber Data

a. Wawancara

Wawancara (Interview) Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono(2021:530) mengemukakan bahwa : *Interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participation interpret a situation or phenomenon than can begained through observation alone.* Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang persepsi penerapan protokol kesehatan bagi pengunjung pasar Cikarang dalam mengiterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

No	Nama	Jenis kelamin	Umur	Perkerjaan
1	Ami	Perempuan	25 Tahun	Karyawan swasta
2	Tami	Perempuan	42 Tahun	Ibu Rumah tangga
3	Nuraini	Perempuan	40 Tahun	Ibu RumahTangga
4	Wiwi	Perempuan	42 Tahun	Karyawan Swasta
5	Fajar Wahyudi	Laki-laki	33Tahun	Karyawan Swasta
6	Fitri	Perempuan	40 Tahun	Ibu RumahTangga
7	Syifa	Perempuan	16 Tahun	Pelajar
8	Bul	Laki-laki	47 Tahun	Karyawan Swasta
9	Febri	Perempuan	45 Tahun	Penggelolah Pasar
10	Saktisyahputra	Laki-laki	35 Tahun	Dosen Stiami

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan perilaku subjek (orang), objek benda, aktivitas atau atau kondisi perilaku maupun non perilaku.

c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dalam dokumen berbentuk tulisan misalnya; catatan harian, sejarah kehidupan (life histories),cerita biografi, peraturan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

4. Teknik Analisis Data

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,dicari pola dan temanya.dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya,dan mencarinya bila diperlukan.

2) Data Display (penyajian data)

Penyajian data merupakan dari bagian pemahaman peneliti tentang hasil

penelitian. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono (2021:551) menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative reseacrh data un the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah teks yang bersifat naratif.

3) Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.

HASIL PENELITIAN

- 1) Penerapan protokol kesehatan di masa pademi bagi pengunjung di Pasar Sentra Grosir Cikarang bahwa memakai masker dipersepsikan tidak efektif karena menyulitkan saat bernapas, meskipun ada juga yang mempersepsikan masker sebagai pelindung sehingga dipakai sesuai dengan sesuai protokol kesehatan. Sementara mencuci tangan tidak dilakukan karena alasan alergi, juga karena tidak bersentuhan dengan pengunjung lain. Meskipun ada juga yang menilai mencuci tangan sesuai protokol kesehatan perlu dilakukan karena dapat melindungi tangan dari kuman dan virus corona. Sedangkan dalam menjaga jarak, pengunjung pasar menyatakan tidak menjaga jarak sesuai protokol kesehatan karena mempersepsikan tidak efektif mengingat ruangan pasar yang sempit sementara pengunjung ramai, meskipun ada juga yang menerapkan menjaga jarak sesuai protocol kesehatan karena datang ke pasar di saat siang sehingga keadaan sepi.
- 2) Hambatan-hambatan yang di hadapi pengunjung di Pasar Sentra Grosir Cikarang Utara, yang di peroleh saat wawancara dan observasi di pasar yaitu, banyak pengunjung tidak terbiasa menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak saat di dalam ruangan karena engap, dan kurang edukasi pemahaman bahaya tentang covid-19. Serta adanya aturan pemerintah membolehkan masyarakat membuka masker di ruang terbuka saat ini.
- 3) Solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penerapan protokol kesehatan yaitu, untuk pihak pengelolah Pasar Sentra Grosir Cikarang Utara konsisten

dalam menerapkan peraturan protokol kesehatan sesuai aturan yang di keluarkan oleh menteri kesehatan, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Internasional Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019(COVID-19). Dalam penerapan protocol kesehatan harus berhubungan dengan beberapa pihak seperti pemerintah dan tenaga kesehatan untuk membina masyarakat lebih optimal lagi. Pembinaan bisa memanfaatkan sumber daya yang di miliki, menggunakan media yang di anggap lebih efektif semasa pandemi dengan menggunakan narasi komunikatif dan persuasif.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para informan dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penerapan protokol kesehatan, yakni penggunaan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak bagi pengunjung di Pasar Cikarang bahwa memakai masker diatas hidung akan menyulitkan saat bernapas. Sehingga masker dipersepsikan bukan sebagai pencegah masuknya virus corona, melainkan sebagai penyebab kesulitan bernapas. Demikian juga dengan pengunjung tidak mencuci tangan dan menjaga jarak karena dipersepsikan sebagai aturan yang menyulitkan saat interaksi saat berbelanja di pasar Sentra Grosir Cikarang.
- 2) Hambatan dalam menerapkan protocol kesehatan di Pasar Sentra Grosir Cikarang menurut pengelola pasar karena alasan subjektif seperti pengunjung merasa sesak napas dan tidak nyaman. Selain itu karena pengunjung tidak konsisten dalam menerapkan protocol kesehatan karena memiliki pengetahuan bahwa covid tidak bahaya sehingga beranggapan virus corona hanyalah sebuah virus yang di buat-buat.
- 3) Solusi dalam mengatasi hambatan penerapan protokol kesehatan oleh pengelola pasar adalah selalu memberikan edukasi kepada setiap pengunjung yang kurang paham tentang menerapkan protocol kesehatan 3M, serta pihak pasarnya menyediakan seperti masker gratis dan tempat pencuci tangan.

2. Saran

- 1) Pengunjung Pasar Sentra Grosir Cikarang lebih mematuhi protokol kesehatan baik di dalam pasar maupun di luar rumah dengan menerapkan menggunakan masker,

mencuci tangan dengan menggunakan air yang mengalir dengan sabun, dan menjaga jarak minimal 1 meter untuk pencegahan Covid-19.

- 2) Agar pihak pasar untuk selalu, mengingatkan dan memberikan arahan kepada setiap pengunjung untuk selalu menerapkan protokol kesehatan memakai masker ,mencuci tangan dan menjaga jarak dengan tiada hentinya.
- 3) Senantiasa mengedukasi dari pengelola pasar kepada pengunjung tentang manfaat protokol kesehatan. Selain itu juga senantiasa menyediakan fasilitas berupa masker gratis, menyediakan tempat cuci tangan dan hansanitizer serta melakukan sosialisasikan protocol kesehatan dengan pengeras suara setiap jam dengan begitu pengunjung akan patuh dengan penerapan protocol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Neuman, W. Lawrence. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Ponco Dewi Karyaningsih.2018 *Ilmu Komunikasi*.Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Sugiyono, Puji Lestarin. 2021 *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan cara mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfatin, Nurul. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Bayumedia

Jurnal :

- Anshori, A., & Faradilla, D. (2021). *Strategi Komunikasi Pemasaran Garud Plaza Hotel Dalam Rangka Meningkatkan Minat Pengunjung Hiotel Di Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Bagus, Ivan Muhammad. "Memahami pandemi covid-19 dalam perspektif psikologi sosial." *Psikobuletin: Buletin Psikologi Ilmiah* 1.2 (2020): 68-84. Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia." *Publiciana* 9.1 (2016): 140-157.
- Dr. Wanti,SKM.,Msc,dkk.2021 Buku Panduan.Pola Hidup Sehat Saat Pademi Covid-19.Cv, yarsa Kupang ,NTT.<https://anyflip.com/gjfsn/nuup/basic> Fadilah, M., Pariyana, P.,

- Dewi, A. S., & Anggarini, R. (2021). Gambaran Karakteristik Pengetahuan Dan Persepsi Masyarakat Awam Mengenai Pandemi Covid-19 Di Era New Normal. *Indonesian Journal for HealthSciences*, 5(2), 120-135.
- Florettira, M. T., & Syakurah, R. A. (2021). Komunikasi Kesehatan terkait COVID- 19: Perspektif Mahasiswa Kedokteran. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 5(3).
- Fuady, I., Arifin, H. S., & Kuswarno, E. E. (2017). Factor Analysis That Effect University Student Perception in Untirta About Existence of Region Regulation in Serang City- Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 21(1), 123770.
- Ginting, T., Kaban, D. L., & Ginting, R. (2021). Kepatuhan pedagang pasar pagi dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. *Jurnal Prima Medika Sains*, 3(1).
- Hanindharputri, M. A., Lestari, N. P. E., & Lestari, P. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Kebiasaan Penggunaan Masker untuk Pencegahan Covid-19 Melalui Gerakan Pembagian Masker di Wilayah Pasar Tradisional Denpasar, Bali. *J. Leecom*, 3(1), 1-8
- Kamal, R. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Uang Panai“Di Kelurahan Pattalassang Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Kartiko, N. D. (2020). Insentif pajak dalam merespons dampak pandemi covid- Kasitai, R. (2021). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesadaran Mematuhi Protokol Kesehatan. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(1), 20- 23.
- Nurislaminingsih, Rizki. "Layanan pengetahuan tentang COVID-19 di lembaga Informasi." *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 4.1 (2020): 19-38.
- Paramasari, S. N., & Nugroho, A. (2021). Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Upaya Membangun Partisipasi Publik pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1), 123-132.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42.
- Ramadhini, D. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengunjung Pasar Terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan (5M). *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(1), 271-276.
- Roy, D., Tripathy, S., Kar, S. K., Sharma, N., Verma, S. K., & Kaushal, V. (2020). Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population

during COVID-19 pandemic. *Asian journal of psychiatry*, 51, 102083.

Rusdianto, Hutomo, and Chanafi Ibrahim. "Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di pati." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 4.1 (2016): 43- 61.

Sahputra, D. 2020. Manajemen komunikasi suatu pendekatan komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 6(2), 152-162.

Sari, Devi Pramita, and Nabila Sholihah, Atiqoh. "Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah." *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan* 10.1 (2020): 52-55.

Soraya, Nyayu. "Analisis persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dalam mengajar pada program studi PAI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang." *Tadrib* 4.1 (2018): 183-204.

Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 333-346.

Waridha, M. R. (2021). Strategi Komunikasi Kesehatan Rumah Sakit Islam.